

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Aryahiyah Fardela \*<sup>1</sup>

Desy Anggraeni <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Budi Luhur

\*e-mail : [delafammi.2019@gmail.com](mailto:delafammi.2019@gmail.com)<sup>1</sup>, [desy.anggraeni@budiluhur.ac.id](mailto:desy.anggraeni@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laporan keuangan periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 53 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 29.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Leverage memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage.

### Abstract

This research aims to determine the influence of Capital Structure, Profitability, Company Size and Leverage on Company Value. The population in this research is Properties & Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in their financial reports for the 2019-2023 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling method and a sample of 53 companies was obtained. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 29.0 software. The results of this research show that Capital Structure has a negative effect on Company Value, Profitability has no effect on Company Value, Company Size has no effect on Company Value. Leverage has a positive influence on Company Value.

**Keyword :** Capital Structure, Profitability, Company Size and Leverage.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan kemajuan teknologi informasi semakin pesat di seluruh dunia di era modern saat ini. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan harus ada kerjasama yang baik antara manajemen (agent) dan pemegang saham (principal). Suatu hal yang dapat mengurangi asimetri informasi dan meminimalisir kecurangan yang sering dilakukan oleh manajemen yaitu laporan keuangan manajemen Nurmalasari & Maradesa, (2021).

Menurut Nurmalasari & Maradesa, (2021) Adanya konflik ini dapat dilihat kepentingan pemegang saham sangat berkaitan erat dengan cara manajemen mengelola sebuah perusahaan yang tergambarkan dari kinerja perusahaan selama bertahun-tahun. Pada saat pandemi Covid-19, banyak kasus yang terkait dengan nilai perusahaan terutama pada perusahaan Property dan Real Estate. Salah satu kasus yaitu pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dengan kode saham BSDE yang mencatat penurunan tajam pada kinerja kuartal I 2020. Pendapatan emiten berkode BSDE untuk kuartal pertama 2020 rontok 57,1% jika dibandingkan kuartal IV 2019. Sementara, secara tahunan atau YoY penurunan tercatat sebesar 8,2%. Penurunan pendapatan dipicu oleh meredupnya penerimaan pada seluruh segmen bisnis dari penjualan tanah, bangunan, dan strata.

Perusahaan mencatatkan penurunan penjualan sebesar Rp 1,1 triliun atau turun 4,17% YoY. Jumlah ini setara dengan 76,4% dari total pendapatan. Sementara, laba bersih BSDE pada kuartal I 2020 tercatat turun dari Rp699 miliar menjadi Rp259,6 miliar atau turun 62,8% , sementara perbandingan YoY menunjukkan penurunan 58,9%. Penurunan laba bersih

disebabkan beban bunga diskonto penjualan yang baru muncul pada kuartal I 2020 sebesar Rp115,1 miliar ( <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2020> ).

Berdasarkan latar belakang mengenai fenomena yang telah diuraikan diatas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)”**.

## KAJIAN TEORI

### Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen. Hubungan keagenan melibatkan manajemen dan untuk melakukan suatu jasa atas nama pemegang saham dengan melakukan pendelegasian wewenang kepada manajemen. Perlu adanya pemantauan dan pemeriksaan atas kinerja manajemen, sehingga tidak ada manajemen yang hanya mengejar keuntungan pribadi dan melepaskan tanggung jawabnya atas kesejahteraan pemilik perusahaan. Teori keagenan digunakan dalam menganalisa dan menemukan penyelesaian akan masalah yang timbul pada hubungan keagenan antara pemegang saham dan manajemen. Konflik antara pemegang saham dan manajemen dapat diatasi dengan menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak.(Jonnardi, 2021)

Konsep teori keagenan (agency theory) menurut Amrulloh & Amalia, (2020), teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal dapat mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen memiliki suatu tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen dapat menerima suatu balas jasa dari prinsipal. Prinsipal merupakan para pemegang saham dan agen merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi). Semakin tinggi pencapaian suatu tujuan prinsipal maka akan semakin tinggi pula balas jasa yang akan diterima oleh agen.

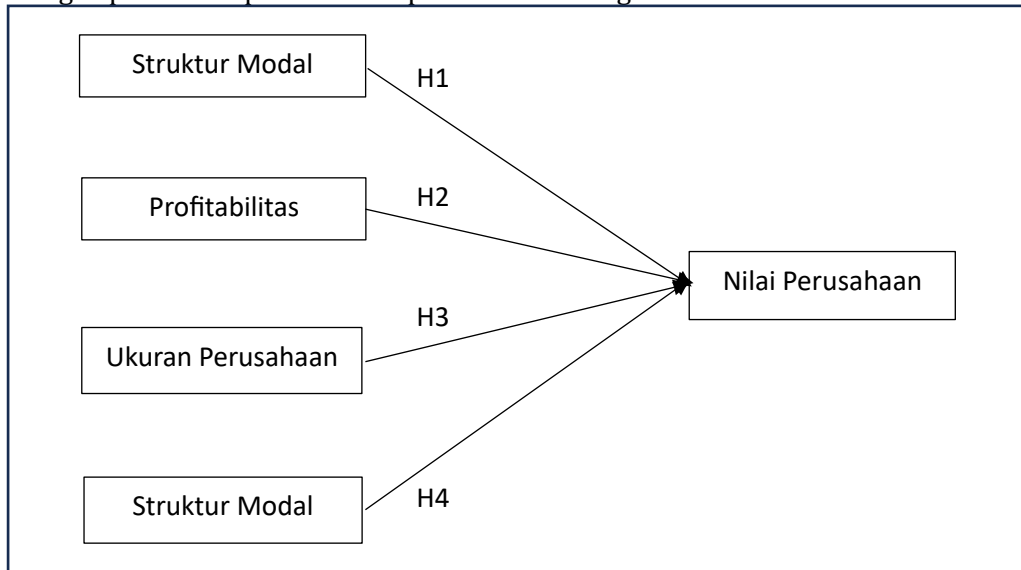
### Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal atau Signalling Theory menurut, Burhan H Akbar, (2022) adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek suatu perusahaan. Signalling Theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal (investor dan kreditor). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan khususnya bagi pihak investor adalah laporan setiap tahun di perusahaan tersebut. Dengan signal yang berupa laporan keuangan tiap periode, pihak perusahaan mampu meyakinkan pihak eksternal perusahaan untuk menanamkan modalnya.

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar; dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka sinyal harus dapat ditangkap pasar dan dapat dipersepsikan dengan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang kualitasnya rendah (Muzayin & Trisnawati, 2022).

Berdasarkan dari uraian tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah penulis buat sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran Perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang sifatnya dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan sektor Properties & Real Estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2023. Penelitian ini akan membandingkan pengaruh antara variabel independen yaitu Struktur Modal (x1), Profitabilitas (x2), Ukuran Perusahaan (x3), dan Leverage (x4) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (y).

Berdasarkan uraian variabel di atas, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka kerangka pemikiran penelitian dapat disusun sebagai berikut:



### PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka serta kerangka teoritis yang telah diuraikan, maka hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et al., (2021) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal suatu perusahaan yang diukur dengan *debt to asset ratio* dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Jadi, struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Burhan H Akbar, (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mampu menjaga kestabilan dan laba yang cenderung meningkat maka akan menaikkan harga saham dimana nilai perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Hayu et al., (2022) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan besar akan lebih mudah dalam mengakses masuk ke pasar modal, sehingga akan mudah mendapatkan investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat melalui harga sahamnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

#### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Agustiniingsih & Septiani, (2022) bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. *leverage* 22 dapat menurunkan

nilai suatu perusahaan, dan sebaliknya, ketika hutang perusahaan rendah maka nilai Perusahaan meningkat. Karena pengelolaan utang yang besar dapat meningkatkan risiko Perusahaan seperti: risiko gagal bayar dan suku bunga tinggi. Semakin tinggi risiko kepemilikan utang, investor semakin berhati-hati, yang pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan yang ditandai dengan turunnya harga saham.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

#### **POPULASI PENELITIAN**

Menurut Yani, (2023) populasi merupakan daerah generalisasi yang mencakup seluruh kelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas atau ciri khusus yang ditentukan peneliti guna dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Properties dan Real Estate yang terdaftar pada BEI selama periode tahun pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang berjumlah 92 perusahaan. Penggunaan sektor Properties dan Real Estate ini sebagai populasi, karena sektor perusahaan ini dianggap sebagai sektor yang melakukan tingkat nilai perusahaan yang tinggi.

#### **SAMPEL PENELITIAN**

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Properties dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sektor Properties dan Real Estate yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten selama periode tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sektor Properties dan Real Estate yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang diteliti selama tahun 2019-2023.

#### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan cara menelaah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, yang memuat informasi yang relevan dan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor Properties dan Real Estate yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

Berdasarkan 92 data yang diperoleh dari BEI pada sektor Properties dan Real Estate, terdapat 53 perusahaan sektor Properties dan Real Estate yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan diolah menggunakan program Statistical Package For the Social Science (SPSS) untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel penelitian.

#### **MODEL PENELITIAN**

Model Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Package For the Social Science (SPSS)*, dimana regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Pengujian analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang

terdiri dari Struktur modal (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran perusahaan (X3), dan *Leverage* (X4) mempengaruhi variabel terikat Nilai Perusahaan (Y). Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai perusahaan  
 $\alpha$  : konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  : koefisien regresi masing-masing variabel  
 $x_1$  : Struktur modal  
 $x_2$  : Profitabilitas  
 $x_3$  : Ukuran perusahaan  
 $x_4$  : *Leverage*  
 $e$  : error

| Variabel                                          | Indikator                                                                                            | Skala | Sumber                 |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------|
| Nilai Perusahaan (Y)<br>(Tarmiji, 2019)           | $PVB(Price\ to\ Book\ Value) = \frac{\text{Harga Pelemban Saham}}{\text{Nilai Buku Pelemban Saham}}$ | Rasio | Laporan Keuangan (idx) |
| Struktur Modal (X1)<br>(Tarmiji, 2019)            | $DAR(debt\ to\ asset\ ratio) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$                        | Rasio | Laporan Keuangan (idk) |
| Profitabilitas (X2)<br>(Iman et al., 2021)        | $ROA(Return\ on\ Asset) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$                | Rasio | Laporan Keuangan (idk) |
| Ukuran Perusahaan (X3)<br>(Sandy Jaya, 2020)      | $Size = Ln(\text{Total Aktiva})$                                                                     | Rasio | Laporan Keuangan (idx) |
| Leverage (X4)<br>(Damas Adi Permana et al., 2021) | $DER(Debt\ to\ Equity\ Ratio) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$                    | Rasio | Laporan Keuangan (idx) |

Sumber: (Tarmiji, 2019), (Iman et al., 2021), (Sandy Jaya, 2020), (Damas Adi Permana et al., 2021)

**Tabel 1. Variabel Operasional**

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

**Tabel 2. Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)**

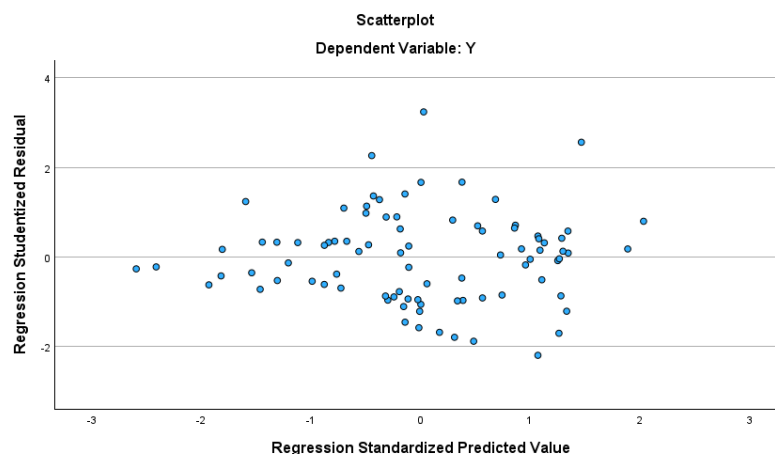
Berdasarkan output pada tabel 2 diatas, menunjukan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi tersebut sudah lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| X1           | .275                    | 3.633 |
| X2           | .963                    | 1.038 |
| X3           | .855                    | 1.170 |
| X4           | .267                    | 3.751 |

Dari hasil output pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yang terdapat dalam tabel diatas masing-masing variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factory (VIF)* < 10 yang artinya keempat variabel independen tersebut menunjukkan bahwa bebas dari gejala multikolinearitas.

**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 87                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | .0000000                |
|                                     | Std. Deviation | 83.56002465             |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | .063                    |
|                                     | Positive       | .063                    |
|                                     | Negative       | -.045                   |
| Test Statistic                      |                | .063                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | .200 <sup>d</sup>       |

Berdasarkan gambar di atas grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (DW Test)**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif, antara data yang ada pada variabel penelitian. Dalam model regresi yang baik, tidak akan ada autokorelasi. Dalam pengujian penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Berikut ini adalah contoh pengambilan keputusan tentang apakah ada atau tidaknya autokorelasi:

1. Jika DW lebih kecil dari dL ( $0 < DW < dL$ ), maka hipotesis nol ditolak sehingga tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika DW lebih besar dari  $4 - dL$  ( $4 - dL < DW < 4$ ), maka hipotesis nol ditolak sehingga tidak ada autokorelasi negatif.
3. Jika DW terletak antara dL dan du ( $dL \leq DW \leq du$ ) atau (DW terletak antara  $4 - du$  dan  $4 - dL$ ), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
4. Jika DW terletak antara du dan  $4 - du$  ( $du < DW < 4 - du$ ), maka hipotesis nol tidak ditolak sehingga tidak ada autokorelasi.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T       | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .984                        | .002       |                           | 464.080 | <,001 |                         |       |
|       | X1         | -5.752E-5                   | .000       | -.701                     | -3.640  | <,001 | .275                    | 3.633 |
|       | X2         | 4.474E-6                    | .000       | .050                      | .483    | .630  | .963                    | 1.038 |
|       | X3         | -1.159E-5                   | .000       | -.161                     | -1.473  | .145  | .855                    | 1.170 |
|       | X4         | .007                        | .002       | .618                      | 3.160   | .002  | .267                    | 3.751 |

a. Dependent Variable: Y

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 0,984, artinya jika Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Leverage (X4) bernilai 0 (nol) maka nilai Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,018.
2. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal bernilai negatif sebesar -0,05752. Artinya bahwa setiap peningkatan Struktur Modal sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,05752. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan dependen. Jika Struktur Modal naik maka Nilai Perusahaan akan turun, begitu sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas bernilai positif sebesar 0,004474. Artinya bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,004474. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika Profitabilitas naik maka Nilai Perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1     | .429 <sup>a</sup> | .184     | .144            |   | 85.57381                   | 1.883         |

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

4. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai negatif sebesar - 0,01159. Artinya bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,01159. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi

pengaruh negatif antara variabel independen dengan dependen. Jika Profitabilitas naik maka Nilai Perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.

5. Nilai koefisien regresi Leverage bernilai positif sebesar 0,007. Artinya bahwa setiap peningkatan Leverage sebesar 1, maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,007. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika Leverage naik maka Nilai Perusahaan akan turun, begitu sebaliknya.

**Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 135413.384     | 4  | 33853.346   | 4.623 | .002 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 600475.884     | 82 | 7322.877    |       |                   |
|       | Total      | 735889.268     | 86 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Pada tabel 6 dapat dilihat nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu 5% hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen 55 terhadap variabel dependen. Sedangkan dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel adalah sebagai berikut:

Dengan rumus mencari F tabel:

F tabel = F (k ; n-k-1)

= F (4 ; 87-4-1)

= F (4 ; 82)

= 2,48

Karena Fhitung > Ftabel yaitu sebesar  $4.623 > 2,4$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan), yang berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian

## INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Struktur Modal (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan terhadap Nilai Perusahaan. Yang artinya bahwa, jika Struktur modal mengalami kenaikan maka nilai Perusahaan mengalami penurunan dan apabila Struktur Modal mengalami penurunan maka nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan. Perusahaan besar juga biasanya memiliki struktur tata kelola yang lebih baik, termasuk dewan direksi yang independen dan komite audit yang efektif. Mekanisme tata kelola ini berperan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan manajemen, memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nugraha et al., (2021) dengan menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin, (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor tampaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain selain profitabilitas dalam menilai suatu perusahaan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhan H Akbar, (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak serta merta mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan prospek jangka panjang yang cerah dibandingkan perusahaan kecil. Investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain selain ukuran perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayu et al., (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage (X4) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan Peningkatan. Investor akan melihat bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, leverage juga dapat berfungsi sebagai mekanisme disipliner bagi manajemen perusahaan. Dengan adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman, manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustiningsih & Septiani, (2022) dengan menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2020. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan manajemen telah mampu memilih susunan pendanaan yang optimal untuk perusahaan sehingga manajemen dapat membuat keputusan pendanaan yang baik, ini dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan pemangku kepentingan.
2. Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun perusahaan tersebut memiliki laba yang semakin tinggi ataupun laba yang rendah, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. artinya hal tersebut menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. karena perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru sebelum kewajiban – kewajibannya terlunasi.
4. Leverage terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin rendah perubahan leverage pada perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. karena perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri dalam membiayai aktivitasnya daripada menggunakan hutang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Burhan H Akbar, B. D. B. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.1-11>
- Damas Adi Permana, Nasrullah Dali, & Suprpti. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 4(1), 32–47. <https://doi.org/10.60009/sigmajeb.v4i1.80>
- Hayu, P. H. K., Sohib, & Ermawati, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Journal of Accounting*, 4(3), 186–193.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Jonnardi, M. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 739. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11795>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 271–284.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Nurmalasari, P., & Maradesa, D. (2021). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 355–365. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com),
- Sandy Jaya. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan ( Firm Size ) dan Profitabilitas ( ROA ) Terhadap Nilai Perusahaan ( Firm Value ) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16, 38–44.
- Tarmiji. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 171–186. <https://jurnal.untirta.ac.id>
- Yani, V. F. (2023). Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Profitability terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang .... *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).